

KONSTRUKSI REALITAS MEDIA SIBER TENTANG ISU KECURANGAN PEMILIHAN PRESIDEN (PILPRES) 2019

(ANALISIS FRAMING ATAS PEMBERITAAN KOMPAS.COM DAN RMOL.ID)

Abstrak

Rausalia Sapta Pratiwi

NIM. 55217110048

Media Siber merupakan refleksi realitas demokrasi yang menjadi acuan penting Negara berbasis keadilan. Di dalamnya terdapat momentum kebebasan pers yang berafiliasi pada sistem tanggung jawab sosial. Selain itu, pers merupakan satu di antara kekuatan nyata infrastruktur politik yang selalu menyumbang perspektif di setiap ruang perjalanan bangsa dan negara. Menurut Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese dalam bukunya *Mediating the Message: Theories of Influence on Mass Media Content* (1991:121), ada lima faktor dalam hierarki pengaruh yang membentuk politik media.

Pertama, Individu pekerja media. *Kedua*, Rutinitas media yang terkait dengan ritme kerja dan publikasi informasi. *Ketiga*, Kebijakan organisasional (*ownership*). *Keempat*, Ekstra media, hal ini terkait posisi pemerintah dan kelompok kepentingan. Media, sekali lagi merupakan entitas yang sangat penting dalam sistem demokrasi. Karenanya, setiap perubahan era politik, media harus ber-penetrasi secara tepat. *Kelima*, Faktor ideologi media yang dominan.

Dalam kajian komunikasi politik, operasi opini publik pada khalayak sama dahsyatnya seperti operasi militer. Dengan caranya yang halus, informasi merembes perlahan dalam kesadaran khalayak. Bahkan, media sangat mungkin menjadi alat ampuh untuk melakukan manipulasi keadaan serta pengendalian (*konstruksi sosial atas realitas*).

Saat melihat suatu peristiwa, media siber tidak terlepas dari perspektif yang dibangun dalam membuat berita. Begitu pula pemberitaan isu kecurangan Pilpres 2019. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah "Bagaimanakah pembingkai berita Isu kecurangan Pilpres 2019 di Indonesia?". Tujuan penelitian ini tentu saja untuk mengetahui konsep pembingkai berita Isu kecurangan Pilpres tersebut di pemberitaan *kompas.com* dan *rmol.id*.

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Massa Siber dan Konstruksi Realitas, Media Massa siber dan Berita dilihat dari Pandangan Konstruktifis, Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas, Wartawan Sebagai Agen Konstruksi Realitas, Ideologi Institusi Media, Analisis Framing dan Perangkat Framing Robert N. Entman.